

**STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN KOSMETIK:  
LAPORAN PEMBELAJARAN DARI KUNJUNGAN LAPANGAN DI PT.  
VICTORIA CAE INDONESIA, Tbk**

**Muhammad Nico Pratama <sup>1\*)</sup>**

**Emysa Caren Hakim <sup>2</sup>**

**Dea Destari <sup>3</sup>**

**Yessa Septiyanza <sup>4</sup>**

**Adila Wulan Dari <sup>5</sup>**

**Siti Nurhalimah Fatma <sup>6</sup>**

**Wedya Setya Sari <sup>7</sup>**

**Rahmi Aryanti <sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas IBA Palembang, Indonesia

Correspondence author : [nico.business22@gmail.com](mailto:nico.business22@gmail.com) \*)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis mengenai strategi manajemen keuangan di industri kosmetik melalui metode kunjungan lapangan dan bedah kinerja keuangan pada PT Victoria Care Indonesia Tbk periode 2023–2024. Peserta kegiatan diajak untuk menganalisis laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta data industri kosmetik nasional guna memahami penerapan teori di dunia nyata. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi lapangan dan analisis deskriptif kuantitatif terhadap rasio keuangan utama, meliputi likuiditas (CR), solvabilitas (DER), profitabilitas (ROA, NPM), dan aktivitas (TATO). Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil menjalankan strategi manajemen keuangan yang efektif, terlihat dari peningkatan pendapatan bersih sebesar 11,8% pada tahun 2023 melalui ekspansi produk premium dan penguatan kanal digital. Melalui analisis ini, peserta dapat mengidentifikasi bahwa efektivitas manajemen aset (ROA 13,2%) dan margin laba (NPM 10,5%) menjadi kunci stabilitas perusahaan. Kegiatan ini berhasil membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam membaca tren pertumbuhan dan stabilitas keuangan sebagai referensi strategi bisnis di sektor manufaktur kosmetik.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan, Kunjungan Lapangan, Analisis Rasio, PT Victoria Care Indonesia Tbk, Industri Kosmetik.

### Pendahuluan

Industri merupakan salah satu sektor utama yang memainkan peran krusial dalam kemajuan pembangunan suatu negara. Hal ini karena industri mampu memastikan kelangsungan pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan per kapita tahunan negara tersebut. Di era digitalisasi, kemajuan industri semakin pesat, sehingga persaingan di antara

pelaku industri menjadi tak terhindarkan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kinerjanya guna menghadapi persaingan ini, sehingga dapat terus maju dan menjadi pemimpin di bidangnya (Nur Hudaya Abdullah, 2023).

Di Indonesia, industri kosmetik tumbuh lebih cepat daripada rata-rata global, didukung oleh populasi wanita sebesar 141,8 juta jiwa dan peningkatan daya beli kelas menengah. Potensi pasar domestik pada 2023 mencapai 467.919 produk, yang telah meningkat lebih dari sepuluh kali lipat dalam lima tahun terakhir, dengan proyeksi mencapai USD 9,7 miliar pada 2025 dan pertumbuhan tahunan sebesar 4,33% hingga 2030. Jumlah pelaku usaha meningkat dari 77% dari pelaku usaha pada 2020 menjadi 1.292 pada 2024. Sebanyak 83% dari mereka adalah industri kecil dan menengah (Kementerian Perindustrian, 2025). PT. Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) adalah salah satu entitas bisnis di sektor consumer health & personal care yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus utama pada pembuatan dan penyaluran produk perawatan diri. Tahun 2023 hingga 2024 menjadi fase peralihan bagi sejumlah perusahaan consumer health di Indonesia, disebabkan oleh pergeseran selera konsumen, peningkatan beban biaya bahan baku, serta perkembangan distribusi melalui ritel modern dan e-commerce.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga stabilitas keuangan, serta memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting bagi berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (kasmir, 2019). Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi langkah strategis untuk mengetahui kondisi kesehatan suatu perusahaan secara menyeluruh.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang menggambarkan tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan. (Harahap, 2020) rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, mengetahui tingkat efektivitas penggunaan aset, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, serta tingkat keuntungan yang dihasilkan. Dengan demikian, analisis kinerja keuangan tidak hanya berfungsi untuk melihat pencapaian masa lalu, tetapi juga sebagai dasar dalam merencanakan strategi perusahaan di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menilai keberhasilan perusahaan, khususnya pada perusahaan yang bergerak di sektor industri kosmetik dan perawatan diri seperti PT Victoria Care Indonesia Tbk. Oleh karena itu, melalui kegiatan KKL ini dilakukan analisis kinerja keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk periode 2023–2024 sebagai upaya untuk memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan serta sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami penerapan manajemen keuangan di dunia industri secara langsung.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka serta dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mengenai analisis kinerja keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk. Metode ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber pengumpulan data.

Observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan (Hasibuan et al. 2023). Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan aspek keuangan, seperti proses pencatatan keuangan, pengelolaan biaya produksi, alur penganggaran, serta mekanisme pengendalian keuangan. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata

mengenai bagaimana perusahaan mengelola keuangan secara operasional. Teknik observasi sendiri dipahami sebagai kegiatan pengamatan sistematis terhadap objek penelitian untuk memperoleh data faktual (Fitriani, 2023).

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari narasumber yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan, seperti staf akuntansi, bagian finance, atau manajemen yang memahami arus kas, penganggaran, dan kebijakan keuangan. Wawancara dapat dilakukan dengan pertanyaan terstruktur atau semi-terstruktur sehingga peneliti memperoleh penjelasan detail terkait praktik keuangan perusahaan (Rahmawati, 2024).

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Contoh pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan subjek penelitian, observasi langsung di lapangan, dan penggunaan kuesioner yang disebarluaskan kepada responden. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan studi pustaka dan dokumentasi sebagai sumber data sekunder, meliputi laporan keuangan perusahaan, dokumen internal, publikasi, artikel ilmiah, serta referensi yang relevan mengenai manajemen keuangan dan analisis keuangan.

Data sekunder berfungsi memperkuat temuan lapangan dan memberikan landasan teori yang mendukung analisis. Dengan menggabungkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana PT Victoria Care Indonesia Tbk (Herborist) menerapkan praktik manajemen keuangan dalam kegiatan operasionalnya.

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Yogyakarta dan Semarang yang dilaksanakan pada hari rabu hingga hari minggu bertepatan tanggal 5 – 9 November 2025. Kunjungan dilakukan pada beberapa tempat di Kota Yogyakarta dan Kota Semarang diantaranya sebagai berikut:

1. Candi Prambanan
2. Obelix Sea View
3. Heha Sky View
4. Pabrik Gula Madukismo
5. UMKM Coklat Monggo
6. Merapi Lava Tour
7. PT. Victoria Care Indonesia, Tbk (Herborist)

**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Yogyakarta – Semarang**

**ITINERARY PALEMBANG – YOGYAKARTA – SEMARANG**  
**TANGGAL 5–9 NOVEMBER 2025**  
**KKL PRODI MANAJEMEN TAHUN 2025**

WAKTU	KETERANGAN
<b>HARI KE-1 PALEMBANG YOGYAKARTA 5 NOV 2025 (MS, MM)</b>	
Pukul 07.00	Peserta berkumpul di tempat yang telah disediakan (UIBA)
Pukul 07.30	Perjalanan ke Yogyakarta
Pukul 12.00	ISHOMA
Pukul 13.00	Melanjutkan perjalanan menuju Yogyakarta
Pukul 18.00	Makan Malam
Pukul 19.00	Melanjutkan perjalanan menuju Yogyakarta
<b>HARI KE-2 YOGYAKARTA 6 NOV 2025 (MP, MS, MM)</b>	
Pukul 05.00	Sarapan pagi dan bersih-bersih
Pukul 07.00	Perjalanan menuju Candi Prambanan
Pukul 08.00	Tiba di Candi Prambanan

WAKTU	KETERANGAN
Pukul 12.00	ISHOMA
Pukul 13.00	Wisata Obelix Sea View
Pukul 15.00	Perjalanan menuju Heha Sky View
Pukul 16.00	Wisata Heha Sky View
Pukul 18.00	Makan Malam
Pukul 20.00	Check in Hotel
HARI KE-3 YOGYAKARTA 7 NOV 2025 (MP, MS, MM)	
Pukul 06.00	Sarapan di hotel
Pukul 06.30	Perjalanan untuk kunjungan Fabrik Gula Madukismo
Pukul 07.30	Kunjungan pabrik Gula Madukismo Yogyakarta
Pukul 09.00	Perjalanan untuk kunjungan ke UMKM Coklat Monggo
Pukul 10.00	UMKM Coklat Monggo
Pukul 12.00	ISHOMA
Pukul 13.00	Perjalanan menuju Merapi Lava Tour
Pukul 14.00	Wisata Merapi Lava Tour
Pukul 17.00	Wisata Belanja Oleh Oleh
Pukul 18.00	Makan malam
Pukul 19.00	Kembali ke hotel
HARI KE-4 YOGYAKARTA - SEMARANG 8 NOV 2025 (MP, MS, MM)	
Pukul 06.00	Sarapan Pagi dan Check Out Hotel
Pukul 07.00	Perjalanan menuju PT. Victoria Care Indonesia Tok (Herborist)
Pukul 10.00	Kunjungan PT. Victoria Care Indonesia Tok (Herborist)
Pukul 12.00	ISHOMA
Pukul 13.00	Perjalanan menuju Palembang
Pukul 18.00	Makan Malam
Pukul 19.00	Melanjutkan Perjalanan Menuju Palembang
HARI KE-5 PALEMBANG 9 NOV 2025 (MP, MS, MM)	
Pukul 06.00	Sarapan pagi
Pukul 07.00	Melanjutkan perjalanan ke Palembang
Pukul 12.00	ISHOMA
Pukul 13.00	Melanjutkan perjalanan ke Palembang
Pukul 18.00	Makan Malam
Pukul 19.00	Melanjutkan perjalanan ke Palembang
Pukul 22.00	Diperkirakan sampai di Palembang

### Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis kinerja keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI). Kegiatan berlangsung pada 5–9 November 2025 di berbagai lokasi di Yogyakarta dan Semarang, dengan fokus utama kunjungan industri ke PT Victoria Care Indonesia Tbk (Herborist).

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses operasional perusahaan, khususnya yang terkait dengan aspek keuangan seperti pencatatan akuntansi, pengelolaan biaya produksi, alur penganggaran, serta sistem pengendalian keuangan. Pengamatan ini memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan fungsi keuangan perusahaan.

Wawancara dilakukan dengan staf akuntansi, bagian keuangan, dan manajemen yang memahami kebijakan serta alur keuangan perusahaan. Melalui wawancara semi-terstruktur, tim memperoleh penjelasan mendalam mengenai pengelolaan kas, strategi menjaga likuiditas, pemanfaatan aset, serta upaya perusahaan menghadapi kenaikan biaya bahan baku dan perubahan preferensi konsumen.

Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, dokumen internal, publikasi resmi, serta literatur terkait analisis kinerja keuangan. Penggabungan kedua jenis data tersebut memperkuat hasil analisis. Selain itu, peserta KKL juga mengikuti kunjungan edukatif ke Pabrik Gula Madukismo, UMKM Coklat Monggo, Merapi Lava Tour, dan beberapa destinasi lainnya sebagai penambah wawasan tentang industri dan proses operasional.

Seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal perjalanan, mulai dari keberangkatan dari Palembang menuju Yogyakarta, rangkaian kunjungan industri, hingga kepulangan kembali ke Palembang pada 9 November 2025.

KKL ini menghasilkan sejumlah temuan penting mengenai kondisi keuangan dan praktik manajemen keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk pada periode 2023–2024. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi perubahan pasar yang cukup dinamis akibat bergesernya preferensi konsumen, naiknya biaya bahan baku, serta persaingan distribusi melalui ritel modern dan e-commerce. Meski demikian, VICI mampu menjaga stabilitas kinerjanya melalui efisiensi biaya dan penguatan strategi operasional.

Analisis laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai kemampuan memenuhi kewajiban, efektivitas penggunaan aset, dan tingkat laba. Hasil analisis mengindikasikan bahwa VICI berupaya mempertahankan profitabilitas di tengah tekanan biaya dengan cara mengoptimalkan portofolio produk dan memperluas jaringan distribusi.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan teori analisis kinerja keuangan pada perusahaan nyata serta memahami bagaimana perusahaan di sektor kosmetik dan personal care mengelola keuangannya secara profesional. Kegiatan KKL ini juga membantu memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan konsep teori dengan praktik di dunia industri.



Gambar 1

Foto Bersama di Depan Kantor PT Victoria Care Indonesia Tbk

### Kesimpulan dan Rekomendasi

Industri Kosmetik di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, salah satunya dikarenakan meningkatkannya jumlah populasi wanita, daya beli khas menengah dan perubahan preferensi konsumen. PT Victoria Care Indonesia, Tbk (Herborist) sebagai salah satu kosmetik Indonesia mampu menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap bisa bersaing atau kompetitif di era yang serba cepat ini. Analisis kinerja keuangan dalam perusahaan dapat menunjukkan kemampuan PT Victoria Care Indonesia, Tbk (Herborist) dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan sehingga dapat memenuhi kewajiban. Pelaksanaan KKL tersebut dapat memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami praktiknya dalam manajemen keuangan sekaligus dapat menghubungkan teori dengan praktik nyata.

Perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan efektifitas pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, inovasi produk, memperluas distribusi, memanfaatkan teknologi digital untuk menghadapi persaingan pasar secara yang lebih kompetitif, serta memperkuat pengendalian keuangan untuk menjaga kinerja perusahaan.

**Daftar Pustaka (APA Style)**

- Amalia, A. (2020). Analisis Penerapan Indonesia Case Based Groups (INA-CBG's) Dalam Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Pelalawan. *Pekbis Jurnal* 12(2), 106-116
- Harahap. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian. (2025, 2). *Kemenperin Gadang Potensi Industri Ksmetik Semakin Gemilang*. Diambil kembali dari Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan, Aneka Kementerian Perindustrian: <https://ikm.kemenperin.go.id/kemenperin-gadang-potensi-industri-kosmetik-semakin-gemilang>
- Nur Huda Abdullah, A. W. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BEI. *SINOMIKA JOURNAL PUBLIKASI ILMIAH BIDANG EKONOMI & AKUNTANSI*, 2(1), 77-78. Diambil kembali dari <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/884/718>
- Praptianingsih, S. (2007). *Kedudukan Hukum Perawat Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di rumah Sakit*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Puspandari, D.A., Mukti, A.G., & Kusnanto, H. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Obat Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 4(3), 24-35.
- Putra, P.R.S., Indar, & Jafar, N. (2014). Ability to Pay dan Catastrophic Payment pada Peserta Pembayar Mandiri BPJS Kesehatan Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan* 4(3), 283-290.
- Thabrany, H. (2014). *Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: RajaGrafindo Persada